

**Pertambangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Picuan Satu  
Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan****Oleh:****Puspita C.A Posumah<sup>1</sup>****Evelin J.R. Kawung<sup>2</sup>****Juliana Tumiwa<sup>3</sup>****Abstrak**

Pertambangan emas pada umumnya dipandang sebagai ladang pencarian uang bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan keluarga mereka. Kemudian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tidak hanya bekerja sebagai penambang, tetapi ada juga yang bekerja dikebun masing-masing seperti Bertani kopra, rica, gula merah, captikus, dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan. Untuk dampak lingkungan pertambangan tersebut semuanya menjawab tidak ada dampaknya karena limbah yang di hasilkan tersedia tempat khusus untuk menampung limbah tersebut. Pertambangan yang ada di desa Picuan satu tidak hanya di peruntukkan untuk masyarakat local saja tetapi ada juga yang datang bertambang dari desa karimbow, dan desa tokin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian terlihat bahwa manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat berkat adanya pertambangan emas ini, salah satu memenuhi kebutuhan keluarga, sudah banyak anak-anak yang menyelesaikan studi dari hasil pertambangan emas, dan bisa menafkahi keluarga. Hasil pertambangan emas hampir semua penambang merasa cukup dengan penghasilan lewat pertambangan emas, jika hasilnya bagus maka dapat di katakan cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk anak-anak muda pun merasa cukup untuk kebutuhan pribadi mereka, tetapi hasil kadang juga tidak menentu kadang bisa melimpah kadang tidak, dan Konflik yang ada di lokasi pertambangan emas sejauh ini hanya sampai pada perbedaan pendapat

***Kata Kunci: Pertambangan Emas, Ekonomi Keluarga***

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

**Pendahuluan**

Negara Indonesia adalah negara yang banyak memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan berbagai macam bahan tambang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia seperti minyak bumi, gas alam emas batu bara, biji besi dan aspal. Salah satu jenis bahan tambang yang cukup besar dan tersebar ketersediaannya di Indonesia adalah emas (logam mulia). Emas merupakan salah satu jenis bahan tambang yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi dan emas hampir dipasarkan dan diperdagangkan hampir disemua pasar perdagangan diseluruh dunia. Nilai investasi emas meningkat setiap terjadinya perdagangan emas dalam jumlah yang sangat besar. Bahkan, jika dilihat lebih jauh lagi emas dapat menambah devisa yang sangat besar bagi negara- negara pengekspor emas termasuk Indonesia. Pertambangan adalah serangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penggalian, pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian.

Pertambangan secara hukum ada dua jenis yaitu pertambangan resmi dan pertambangan tidak resmi. Pertambangan resmi adalah pertambangan yang memiliki izin dan memiliki tempat pertambangan yang khusus serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat. Sedangkan pertambangan yang tidak resmi adalah pertambangan yang tidak resmi adalah pertambangan yang tidak memiliki izin dari pemerintah dan tidak memiliki tempat yang khusus serta tidak memperdulikan dampaknya bagi masyarakat. Pertambangan emas tanpa izin adalah salah satu pertambangan tidak resmi yang kita menjadi ancaman bagi semua pihak pemerintah kabupaten minahasa selatan kecamatan motoling timur lebih khusus desa picuan satu.

Aktivitas pertambangan emas ini menjadi salah satu aktivitas yang bisa di katakakan aktivitas utama masyarakat kecamatan motoling timur umumnya desa picuan satu. Desa picuan satu ini adalah desa yang menjadi kawasan daerah pertambangan emas. Adanya pertambangan emas ini sangat

membuat masyarakat senang karena pertambangan emas memberikan dampak yang positif dan membantu masyarakat dalam perkembangan perekonomian, karena melalui pertambangan emas inilah masyarakat desa picuan lama mendapatkan pekerjaan yang hasilnya juga cukup memuaskan.

**Penelitian Terdahulu**

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Frendi Pradana, dengan fokus penelitian “Aspek Hukum Tentang Perjanjian Pertambangan Emas Rakyat dalam Peningkatan Investasi di Kota Palu”, Jurnal, 2011.<sup>11</sup> Penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai perlindungan hukum kepada pihak penambang yang tidak mendapatkan perlindungan hukum baik pemerintah daerah, maupun para pemilik tromol atau pengusaha investor, permasalahan hukum dalam pengelolaan pertambangan emas rakyat guna meningkatkan investasi di Kota Palu, dan permasalahan tambangan emas Kelurahan Poboya perlu dicarikan jalan keluar dengan adanya perda nomor 3 tahun 2011.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Hidayati, Andi Wawo, Sri Widodo, Nur Lia Jafar, dan Firman Nullah Yusuf. Dengan fokus penelitian “Analisa Pengaruh Penambangan Emas Terhadap Kondisi Tanah Pada Pertambangan Rakyat Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah”, Jurnal Geomine, 2017.<sup>12</sup> Penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai kondisi tanah pada proses pengolahan emas dengan penggunaan bahan merkuri (Hg) di pertambangan rakyat Poboya yang telah memengaruhi tanah yang berada disekitar pertambangan rakyat.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah keduanya membahas mengenai tambang emas, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan penelitian tersebut menitikberatkan mengenai perlindungan hukum kepada pihak penambang dan permasalahan hukum di dalam pengolahan pertambangan emas

rakyat. Sementara penelitian ini membahas mengenai “Pertambangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan.” Kedua, terletak pada judul dan lokasi yang digunakan yaitu Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah sedangkan Pertambangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Picuan Satu Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Tempat atau lokasi yang dipilih adalah desa picuan lama kecamatan motoling timur kabupaten minahasa selatan sebagai tempat penelitian di karenakan peneliti ingin mengetahui lebih luas tentang pertambangan emas dan perkembangan ekonomi keluarga yang ada di desa picuan satu. Informan 8 orang penambang, 2 aparat desa (hukum tua dan sekretaris desa).

Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana Pertambangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Di Desa Picuan satu Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

### **Pembahasan**

#### **Rangkuman Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa Sebagian besar masyarakat desa Picuan satu, memahami tentang pertambangan emas pada umumnya memandang pertambangan sebagai ladang pencarian uang bagi menghidupi kebutuhan sehari-hari, dan keluarga. Kemudian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tidak hanya bekerja sebagai penambang, tetapi ada juga yang bekerja dikebun masing-masing

seperti Bertani kopra, rica, gula merah, captikus, dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan. Untuk dampak lingkungan pertambangan tersebut semuanya menjawab tidak ada dampaknya karena limbah yang di hasilkan tersedia tempat khusus untuk menampung limbah tersebut.

Pertambangan yang ada di desa Picuan satu tidak hanya di peruntukkan untuk masyarakat local saja tetapi ada juga yang datang bertambang dari desa karimbow, dan desa token. Selain itu juga terdapat manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat berkat adanya pertambangan emas ini, salah satu memenuhi kebutuhan keluarga, sudah banyak anak-anak yang menyelesaikan studi dari hasil pertambangan emas, dan bisa menafkahi keluarga. Kemudian resiko yang ditemui pemerintah desa lewat adanya pertambangan emas biasanya anak-anak muda yang mendapatkan penghasilan dari pertambangan seringkali belum bisa mengatur keuangan jadi mengakibatkan kecenderungan adanya berfoya-foya sehingga terjadi pemborosan contohnya mabuk-mabukkan, dan resiko juga bagi perusahaan karena adanya perusahaan yang memegang hak penuh karena kontrak belum habis. Jadi resiko untuk pemerintah adanya operasi dari kepolisian.

Hasil pertambangan emas hampir semua penambang merasa cukup dengan penghasilan lewat pertambangan emas, jika hasilnya bagus maka dapat di katakan cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk anak-anak muda pun merasa cukup untuk kebutuhan pribadi mereka, tetapi hasil kadang juga tidak menentu kadang bisa melimpah kadang tidak. Untuk kesulitan dalam lingkungan pertambangan mulai dari lokasi yang rawan dengan kecelakaan jika cuaca tidak bersahabat dapat mempengaruhi, kesulitan yang ditemui juga dalam menggali Rep. Masyarakat juga merasa diuntungkan lewat adanya pertambangan emas karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, bahkan bagi mereka yang mendapat PHK bisa beralih bekerja sebagai penambang, terlebih dalam mencukupi

kebutuhan perekonomian keluarga. Konflik yang ada di lokasi pertambangan emas sejauh ini hanya sampai pada perbedaan pendapat, ataupun saling aduh mulut, namun tidak sampai menimbulkan adanya perkelahian disebabkan karena salah paham antar penambang.

### **Pembahasan**

Adapun teori yang digunakan sebagai acuan keterkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan Landasan teori Menurut Karl Marx, esensi dari sistem kapitalisme adalah pelipat gandaan kapital (uang). Dengan uang para kapitalis membeli tenaga kerja dan mesin produksi untuk menghasilkan komoditas. Setelah komoditas dihasilkan para kapitalis menjualnya lagi untuk mendapatkan uang yang lebih banyak lagi. Jadi para penambang membeli peralatan tambang digunakan untuk menggali dan mengolah Rep kemudian menghasilkan emas, dan emas tersebut yang akan dijual.

Menurut Teori Marx ini mengatakan bahwa nilai komoditas bergantung pada jumlah buruh atau tenaga yang dibutuhkan dalam menghasilkan komoditas. Pertambangan emas memang tetap akan ada namun diperlukan juga buruh atau tenaga untuk bekerja dalam hal ini dibutuhkan beberapa penambang untuk menggali dan mengolah Rep tersebut. Dengan lain kata, semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menghasilkan barang tersebut, semakin tinggi pula nilai komoditas tersebut.

Di Desa Picuan satu Kecamatan Motoling timur, Sebagian besar masyarakat memanfaatkan pertambangan sebagai ladang mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga, bukan hanya di kalangan orang tua melainkan anak muda juga banyak yang bertambang. Adapun metode yang digunakan teori kapitalisme karena dianggap yang paling tepat yang didukung dengan pernyataan Karl Marx yang mengatakan jika esensi dari sistem kapitalisme adalah pelipat gandaan kapital (uang). Dengan uang para kapitalis membeli tenaga kerja dan mesin produksi untuk

menghasilkan komoditas. Setelah komoditas dihasilkan para kapitalis menjualnya lagi untuk mendapatkan uang yang lebih banyak lagi.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan Masyarakat juga merasa diuntungkan lewat adanya pertambangan emas karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, bahkan bagi mereka yang mendapat PHK bisa beralih bekerja sebagai penambang, terlebih meningkatkan dalam mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga.

Dari hasil penelitian para penambang tidak ditemukan Konflik yang ada di lokasi pertambangan emas sejauh ini, konflik yang sering terjadi hanya sampai pada perbedaan pendapat, ataupun saling aduh mulut, namun tidak sampai menimbulkan adanya perkelahian disebabkan karena salah paham antar penambang emas. Masyarakat terbiasa hidup rukun dan damai membuat suasana di lokasi tidak mudah terpancing untuk berkelahi..

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Pertambangan emas pada umumnya dipandang sebagai ladang pencarian uang bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan keluarga mereka. Kemudian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tidak hanya bekerja sebagai penambang, tetapi ada juga yang bekerja dikebun masing-masing seperti Bertani kopra, rica, gula merah, captikus, dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan. Untuk dampak lingkungan pertambangan tersebut semuanya menjawab tidak ada dampaknya karena limbah yang di hasilkan tersedia tempat khusus untuk menampung limbah tersebut. Pertambangan yang ada di desa Picuan satu tidak hanya di peruntukkan untuk masyarakat local saja tetapi ada juga yang datang bertambang dari desa karimbow, dan desa tokin.

Manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat berkat adanya pertambangan

emas ini, salah satu memenuhi kebutuhan keluarga, sudah banyak anak-anak yang menyelesaikan studi dari hasil pertambangan emas, dan bisa menafkahi keluarga. Hasil pertambangan emas hampir semua penambang merasa cukup dengan penghasilan lewat pertambangan emas, jika hasilnya bagus maka dapat di katakan cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk anak-anak muda pun merasa cukup untuk kebutuhan pribadi mereka, tetapi hasil kadang juga tidak menentu kadang bisa melimpah kadang tidak, dan Konflik yang ada di lokasi pertambangan emas sejauh ini hanya sampai pada perbedaan pendapat

## **Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah harus turut berperan aktif dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi di lokasi pertambangan emas, kemudian Harus lebih memperhatikan lingkungan sekitar pertambangan emas demi tetap menjaga lingkungan sekitar tanpa tercemar, jangan sampai pemerintah lengah dalam pengawasan. Untuk perusahaan yang beroperasi jangan sampai bermasalah dengan masyarakat apalagi dengan pihak berwajib.

### **2. Bagi Penambang Emas**

Para Penambang Emas harus memperhatikan setiap resiko-resiko yang ada, terutama bagian keamanan agar terhindar dari kecelakaan. Harus lebih extra berhati-hati, kemudian tidak boleh lupa untuk menggunakan peralatan yang safety, kemudian menjaga lokasi pertambangan agar tetap terjaga sehingga limbah tidak akan mencemari lingkungan sekitar. Lalu menjaga hubungan antar penambang agar tetap kompak, solit, dan damai, sebisa mungkin menghindari salah paham ataupun jika berbeda pendapat harus menyikapi dengan kepala dingin.

## **Daftar Pustaka**

Airinda, M. S. (2019). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Bidang Pertambangan di Kota Samarinda.  
 Eny, R. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur.

Gusti. (2016). Keseimbangan Interaksi Pengusaha Tambang dan Masyarakat Perlu di Ciptakan.

Hendra Safri, (2018) , Pengantar ilmu ekonomi, polopo, lembaga penerbit Kampus

IAIN Palopo

I.M.L, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif teori Penerapan, dan Riset Nyata. Yogyakarta .

Ismail, N. (2009). Ekonomi Islam-Perspektif Teori Sistem dan Aspek Hukum. Surabaya.

Ivana, N. S. (2015). Kisah Lima Keluarga Penambang Emas : Suatu Pola Interaksi Sosial Antara Pemilik Modal dan Pekerja di Desa Baru Lombok, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau.

Merthajaya I.M.L, (2020), Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif teori penerapan, dan riset nyata, Yogyakarta : Quadrant

Marenmu, SA, (2019), Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Bidang Pertambangan di Kota Samarinda, Government, Jurnal Ilmu Pemerintahan : 21-32

Nasution & Mawaddah, (2018), pengaruh kegiatan penambang emas tradisional terhadap Pendapatan keluarga di desa Iparbondar kecamatan penyabungan kabupaten Mandailing natal, Mandailing ; Unimed.

Putri, M &Antasari W, (2022), kamus Bahasa Indonesia, Hal 371, Jakarta ; Permata Press

Rahayu, N. T. (2010). Teori Interaksi Simbolik dalam Kajian Komunikasi, Jurnal Widyatama (99-107)

Rochaida, Eny, (2016), Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap pertumbuhan

Ekonomi dan keluarga sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur, Forum

Ekonomi Vol.18 No.1

- R, E. (2011). Dampak Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Emas Liar di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- Refles. (2012). Kegiatan Pertambangan Emas Rakyat dan Implikasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kenagarian Sakti. Aceh.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif, Makara Human behavior studies in Asia :57-65. Bandung.